

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK MUSEUM
ANGKUT BATU SEBAGAI DESTINASI WISATA
EDUKATIF DAN REKREATIF**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Dini Safitri

NIM : 216830

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK MUSEUM ANGKUT
BATU SEBAGAI DESTINASI WISATA
EDUKATIF DAN REKREATIF**

Dini Safitri

216830

ABSTRAK

Museum Angkut di Kota Batu, Jawa Timur, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif yang mampu menarik minat wisatawan dari berbagai kalangan. Namun, optimalisasi daya tarik pada aspek edukatif dan rekreatif masih menjadi tantangan yang harus dihadapi agar museum ini dapat bersaing dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata daerah. Melalui metode kualitatif, strategi pengembangan dirumuskan berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap fasilitas, program edukasi, serta inovasi wahana rekreatif yang telah diterapkan di Museum Angkut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan fasilitas edukatif seperti simulasi berkendara, pemanfaatan teknologi interaktif, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan efektif meningkatkan pengalaman belajar dan ketertarikan pengunjung. Selain itu, inovasi wahana rekreatif yang ramah keluarga dan mendukung pembelajaran interaktif berhasil memperluas segmen pasar serta memperpanjang durasi kunjungan wisatawan. Integrasi strategi pada aspek edukatif dan rekreatif memberikan nilai tambah bagi Museum Angkut, memperkuat citra sebagai destinasi wisata unggulan, dan mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Batu. Disarankan agar pengelola terus meningkatkan kualitas fasilitas, mengembangkan program kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memperkuat daya tarik museum di masa mendatang.

Kata kunci: Museum Angkut, strategi pengembangan, wisata edukatif, wisata rekreatif.

***STRATEGIES FOR DEVELOPING THE ATTRACTIVENESS OF THE
BATU TRANSPORT MUSEUM AS AN
EDUCATIONAL AND RECREATIONAL TOURIST DESTINATION***

Dini Safitri

216830

ABSTRACT

Museum Angkut in Batu City, East Java, has great potential as an educational and recreational tourist destination that can attract tourists from various backgrounds. However, optimizing the attractiveness of the educational and recreational aspects is still a challenge that must be faced so that this museum can compete and make a significant contribution to regional tourism development. Through qualitative methods, a development strategy was formulated based on the results of observations, in-depth interviews, and documentation studies of facilities, educational programs, and recreational vehicle innovations that have been implemented at Museum Angkut. The results show that strengthening educational facilities such as driving simulations, utilization of interactive technology, and collaboration with educational institutions are effective in improving the learning experience and visitor interest. In addition, the innovation of recreational rides that are family-friendly and support interactive learning has successfully expanded the market segment and extended the duration of tourist visits. The integration of strategies on educational and recreational aspects provides added value for Museum Angkut, strengthens its image as a leading tourist destination, and supports sustainable tourism development in Batu City. It is recommended that managers continue to improve the quality of facilities, develop collaborative programs, and make optimal use of digital technology to strengthen the attractiveness of the museum in the future.

Keywords: *Museum Angkut, development strategy, educational tourism, recreational tourism.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, yang menjadi faktor penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, Indonesia memiliki total 17.001 pulau. Enam pulau besar yang ada di Indonesia meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Timor, dan Papua. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia juga menawarkan keindahan alam yang menarik untuk dijadikan sebagai destinasi wisata (Dewi, 2023). Pariwisata di Indonesia memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta merangsang berbagai sektor produksi. Selain itu, pariwisata di Indonesia juga memberikan kontribusi langsung terhadap kemajuan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan raya dan transportasi. Aktivitas ini juga mendukung pelaksanaan program kebersihan, proyek budaya, dan upaya pelestarian lingkungan, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi masyarakat lokal serta wisatawan dari luar (Hardianto et al., 2020).

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan sektor pariwisata adalah Jawa Timur. Keberagaman sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh daerah ini memberikan potensi yang besar untuk menarik minat wisatawan, baik domestik maupun internasional. Selain itu, peningkatan infrastruktur transportasi dan akomodasi yang terus

dilakukan oleh pemerintah daerah berkontribusi pada kemudahan aksesibilitas ke berbagai destinasi wisata. Berbagai atraksi yang ditawarkan, mulai dari pantai, pegunungan, hingga situs sejarah, menciptakan pengalaman wisata yang komprehensif dan menarik. Di samping itu, kekayaan kuliner dan kerajinan lokal juga menjadi daya tarik tersendiri yang dapat meningkatkan nilai jual pariwisata di Jawa Timur. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan pariwisata di Jawa Timur dapat dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat lokal.

Jawa Timur, yang terletak di ujung timur Pulau Jawa, Indonesia, merupakan provinsi yang kaya akan sejarah dan budaya. Provinsi ini membentang dari pegunungan berapi yang tinggi hingga pantai yang indah, termasuk Pulau Madura yang memiliki karakteristik unik. Sebagai salah satu provinsi terluas dan terpadat di Indonesia, Jawa Timur dihuni oleh berbagai kelompok etnis, terutama Jawa dan Madura, yang masing-masing menyumbangkan tradisi, bahasa, dan seni yang membentuk keragaman budaya yang kaya. Provinsi ini juga memiliki banyak tempat menarik untuk dikunjungi, menjadikannya sebagai salah satu tujuan pariwisata. Salah satu daerah yang menjadi sorotan dalam pengembangan pariwisata adalah Kota Malang dan sekitarnya.

Kota Malang, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu kota pendidikan dan pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Dengan iklim yang sejuk dan pemandangan alam yang indah, Malang menarik banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kota ini memiliki berbagai

atraksi wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, kuliner, hingga wisata sejarah (Rahmawati et al., 2022). Malang juga memiliki kekayaan budaya yang melimpah, dengan berbagai festival dan acara budaya yang rutin diselenggarakan. Keberadaan universitas dan institusi pendidikan tinggi di Malang menjadikan kota ini sebagai pusat pendidikan, yang menarik banyak mahasiswa dari berbagai daerah. Hal ini berkontribusi pada dinamika sosial dan ekonomi kota, serta menciptakan permintaan akan berbagai layanan dan fasilitas wisata (Vernanda et al., 2023). Di dalam wilayah administratif Kota Malang, terdapat daerah yang dikenal sebagai Kota Batu. Kota Batu merupakan salah satu kota yang bersebelahan dengan Malang dan dikenal sebagai kota yang memiliki banyak destinasi wisata yang populer. Kota Batu dapat dianggap sebagai salah satu bagian penting dari kawasan wisata yang lebih luas di sekitar Kota Malang, menjadikannya sebagai destinasi yang saling terkait dan mendukung satu sama lain.

Kota Batu, yang terletak 90 kilometer sebelah barat daya Surabaya atau 15 kilometer sebelah barat laut Malang, merupakan kota wisata yang menarik. Dalam perkembangan pariwisatanya, terjadi pergeseran daya tarik objek wisata. Awalnya, Kota Batu dikenal dengan keindahan alam dan pertanian yang luas, yang memberikan udara sejuk. Namun, saat ini, objek wisata alam telah dimodifikasi dan dipadukan dengan wisata buatan, sehingga semakin banyak objek wisata buatan yang dibangun di kota ini. Pergeseran ini membuat Kota Batu semakin populer di kalangan wisatawan, dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat seiring dengan beragamnya objek wisata yang ditawarkan

(Hardianto et al., 2021). Kota Batu menawarkan berbagai objek wisata menarik yang cocok untuk semua kalangan. Destinasi wisata buaatannya antara lain *Batu Night Spectacular* (BNS), Alun-Alun Kota Wisata Batu, Taman Rekreasi Selecta, Kusuma Agrowisata, Pemandian Air Panas Cangar, The Onsen Hot Spring Resort, Jawa Timur Park 1, 2, 3, dan Museum Angkut. Di antara semua atraksi tersebut, Museum Angkut menjadi salah satu daya tarik utama, menampilkan koleksi kendaraan antik dan spot foto menarik yang mengedukasi pengunjung tentang sejarah transportasi.

Museum Angkut adalah salah satu museum transportasi terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Jalan Terusan Sultan Agung No. 2, Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. Didirikan pada tahun 2014, museum ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan hiburan kepada pengunjung mengenai sejarah dan perkembangan transportasi di Indonesia dan dunia. Dengan konsep yang inovatif, Museum Angkut menampilkan lebih dari 200 jenis kendaraan, termasuk mobil klasik, motor, dan kendaraan tradisional, yang dikelompokkan dalam berbagai zona tematik. Selain berfungsi sebagai tempat pameran, museum ini juga menyediakan pengalaman interaktif yang menarik, seperti simulasi berkendara dan pertunjukan, sehingga pengunjung dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Batu, Museum Angkut berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata dan perekonomian lokal, serta sering dijadikan lokasi untuk kegiatan pendidikan, seperti kunjungan sekolah. Untuk terus meningkatkan daya tariknya, museum ini secara berkala melakukan inovasi dan

pengembangan, termasuk penambahan koleksi baru dan penyelenggaraan acara khusus.

Potensi yang dimiliki Museum Angkut yaitu konsep edukasi dan interaktif yang diusung, salah satunya simulasi berkendara dan pertunjukan mobil, menjadikan museum ini sebagai pilihan ideal untuk kunjungan sekolah dan program edukasi. Daya tariknya sebagai destinasi ramah keluarga, dengan berbagai wahana dan atraksi yang menyenangkan, semakin meningkatkan minat pengunjung. Selain itu, museum ini memiliki peluang untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan dan organisasi pariwisata, serta terus berinovasi dengan menambah koleksi baru dan menyelenggarakan acara khusus. Dengan semua potensi ini, Museum Angkut memiliki peluang untuk terus berkembang dan menjadi salah satu destinasi wisata edukatif terkemuka di Indonesia.

Museum Angkut di Batu menawarkan berbagai fasilitas yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Salah satu fasilitas utama adalah ruang pameran yang menampilkan koleksi kendaraan dari berbagai era dan negara, termasuk mobil klasik, motor, dan alat transportasi lainnya. Selain itu, terdapat area interaktif di mana pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan beberapa koleksi, seperti simulator berkendara dan wahana yang memberikan pengalaman lebih mendalam tentang dunia transportasi. Untuk kenyamanan pengunjung, museum ini dilengkapi dengan pasar tradisional di atas air (Pasar Apung) dengan berbagai pilihan makanan dan minuman, mushola, serta toko souvenir yang menjual merchandise dan cendera mata khas museum. Fasilitas

parkir yang luas dan aman juga disediakan untuk memudahkan akses ke lokasi museum. Museum Angkut juga memperhatikan aksesibilitas dengan menyediakan fasilitas ramah penyandang disabilitas, termasuk akses untuk kursi roda dan toilet yang sesuai. Selain itu, terdapat ruang pertunjukan yang digunakan untuk acara-acara khusus dan seminar, serta jasa pemandu wisata yang berpengalaman untuk memberikan informasi lebih mendalam tentang koleksi dan sejarah kendaraan yang dipamerkan. Dengan berbagai fasilitas ini, Museum Angkut berupaya memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif bagi semua pengunjung.

Museum Angkut juga telah menjalin kolaborasi yang signifikan dengan komunitas otomotif, khususnya melalui kerja sama dengan PT Toyota-Astra Motor (TAM). Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi otomotif di Indonesia, dengan menampilkan *booth* khusus yang memamerkan sejarah dan perkembangan mobil Toyota, termasuk generasi pertama dan keenam dari Toyota Kijang. *Booth* ini dilengkapi dengan multimedia corner yang memberikan informasi mendalam tentang industri otomotif dan teknologi kendaraan. Melalui inisiatif ini, Museum Angkut tidak hanya berfungsi sebagai tempat pameran, tetapi juga sebagai pusat edukasi yang mendorong kesadaran akan keselamatan berlalu lintas dan kemampuan lokal dalam memproduksi kendaraan berkualitas global.

Selain itu, dalam aspek teknologi Museum Angkut juga menyediakan *Interactive Touch Screen* yang memberikan informasi mendalam tentang setiap koleksi, termasuk sejarah dan fakta menarik. Ini membantu pengunjung untuk

lebih memahami konteks dari apa yang mereka lihat. Teknologi *Virtual Reality (VR)* juga diterapkan untuk menciptakan pengalaman yang lebih imersif, di mana pengunjung dapat merasakan sensasi berkendara atau menjelajahi berbagai era kendaraan secara virtual. Dengan strategi ini, Museum Angkut tidak hanya menjadi tempat untuk melihat koleksi, tetapi juga menjadi ruang belajar yang interaktif dan menyenangkan. Semua upaya ini bertujuan untuk menjadikan Museum Angkut sebagai destinasi wisata yang menarik bagi keluarga dan pelajar, sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan sejarah otomotif dan budaya yang dipamerkan.

Di sisi lain, Museum Angkut juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti perawatan fasilitas edukatif belum sepenuhnya rutin dilakukan sehingga mengalami kerusakan yang akan memengaruhi kualitas dan kenyamanan belajar pengunjung. Selain itu, penyampaian informasi terkait fasilitas teknologi interaktif di museum ini masih kurang efektif, yang berdampak pada pemahaman pengunjung terhadap koleksi dan teknologi yang dipamerkan. Strategi pengembangan Museum Angkut juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah kunjungan dan memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif.. Oleh karena itu, perlu adanya langkah strategis yang lebih fokus pada peningkatan perawatan fasilitas edukatif, penyampaian informasi yang lebih baik, serta pengembangan strategi agar museum dapat menjadi destinasi yang lebih menarik dan nyaman bagi semua kalangan.

Beberapa strategi dapat digunakan dalam upaya pengembangan daya tarik Museum Angkut yaitu dengan konsep Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan sistem formal yang dirancang dalam suatu organisasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. SDM seharusnya didefinisikan berdasarkan hasil yang dihasilkan, bukan hanya berdasarkan aktivitas yang dilakukan. SDM berperan dalam merancang dan membangun organisasi agar dapat bertahan dan mencapai tujuannya. Jika SDM diabaikan, organisasi akan kesulitan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kehadiran SDM dalam organisasi sangat penting, karena organisasi itu sendiri dibentuk oleh manusia, dan keberadaan mereka adalah kunci untuk kelangsungan dan kesuksesan organisasi. Melalui usaha dan kreativitas SDM, organisasi dapat menghasilkan produk dan layanan berkualitas. Ini menunjukkan bahwa SDM merupakan faktor penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM harus dilakukan dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan organisasi (Suryani et al., 2023).

Prospek ke depan Museum Angkut terlihat menjanjikan dengan potensi pengembangan yang signifikan. Dengan terus berinovasi dalam atraksi dan fasilitas, serta meningkatkan promosi, museum dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan Kota Batu. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memanfaatkan media sosial untuk promosi dan interaksi dengan pengunjung

dapat meningkatkan visibilitas museum, di mana konten menarik seperti video tur virtual dapat menarik perhatian lebih banyak orang.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana strategi pengembangan daya tarik Museum Angkut sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif. Penelitian ini akan mengisi celah penelitian yang belum dilakukan terkait dengan pariwisata berbasis edukasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pariwisata berbasis edukasi lainnya untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.2. Rumusan Masalah

Pengembangan daya tarik wisata sangat penting untuk meningkatkan kunjungan dan kepuasan pengunjung. Daya tarik yang kuat tidak hanya mampu menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan menciptakan pengalaman yang unik dan menarik, pengembangan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengunjung, mendorong mereka untuk kembali dan merekomendasikan Museum Angkut kepada orang lain. Berdasarkan latar belakang yang telah diamati, rumusan masalah yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas edukatif di Museum Angkut dirawat secara rutin untuk menjaga kualitas dan kenyamanan pengunjung?
2. Mengapa penyampaian informasi terkait fasilitas teknologi interaktif di Museum Angkut masih kurang efektif?

3. Bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan Museum Angkut untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam strategi pengembangan daya tarik Museum Angkut Batu sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif.

1. Untuk mengetahui apakah fasilitas edukatif di Museum Angkut dirawat secara rutin guna menjaga kualitas dan kenyamanan pengunjung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penyampaian informasi terkait fasilitas teknologi interaktif di Museum Angkut masih kurang efektif.
3. Untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang diterapkan Museum Angkut dalam meningkatkan jumlah kunjungan serta upaya memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pengelola, pemerintah, akademis, penulis, serta masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu dapat dijelaskan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kota Batu dalam merangkum permasalahan, mengambil kebijakan dan dapat dijadikan bahan evaluasi khususnya dalam melaksanakan pengembangan potensi pariwisata di Kota Batu, Jawa Timur. Manfaat lainnya yaitu dapat menambah wawasan tentang teori pengembangan hasil penelitian mengenai strategi dan kendala yang dihadapi terhadap kinerja pengelolaan museum. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem pelaksanaan strategi sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terburuknya.

2. Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor yang dapat meningkatkan daya tarik museum, seperti pameran interaktif dan program edukasi yang relevan. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu pengelola merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik pengunjung, baik lokal maupun mancanegara. Dengan memahami potensi dan tantangan yang ada, pengelola juga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik dari segi finansial, manusia, maupun material. Terakhir, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang bagaimana meningkatkan kualitas layanan kepada pengunjung, sehingga pengalaman mereka menjadi lebih memuaskan.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi kepariwisataan, sebagai panduan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah dimasa yang akan

datang sekaligus memberikan informasi kepada generasi berikutnya yang belum mengetahuinya. Selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya observasi penelitian ini mampu membuat penulis menjadi paham cara penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata, serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Serta menambah pengetahuan penulis tentang strategi pengembangan Museum Angkut sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Kota Batu.

5. Bagi Masyarakat

Museum Angkut dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga, terutama dalam hal sejarah transportasi dan teknologi, yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah pengunjung, museum dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, yang dapat menciptakan lapangan kerja baru. Museum juga berperan penting dalam pelestarian budaya dan sejarah, serta meningkatkan

kesadaran lingkungan melalui program-program edukasi yang diadakan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengelola dalam mengembangkan strategi yang efektif, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat, menjadikan Museum Angkut sebagai destinasi wisata yang lebih menarik dan bermanfaat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk pada tata cara atau kaidah yang digunakan dalam menyusun sebuah tulisan atau karya. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi dengan menyajikannya secara terstruktur dan jelas. Sistematika penulisan meliputi beberapa bagian, antara lain:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai kajian literatur, kajian teori dan kerangka pikir. Kajian literatur dan kerangka teori membahas beberapa penelitian terdahulu dan terkait dengan tema yang linier dengan Artikel Ilmiah yang diangkat.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat terkait Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Informan Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Analisa Data, serta Validasi Data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini menjelaskan secara rinci hasil dan pembahasan dari rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada akhir di bagian bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan tulisan dan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan daya tarik Museum Angkut sebagai destinasi wisata edukatif dan rekreatif, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Dari segi potensi, Museum Angkut memiliki keunggulan utama berupa koleksi lebih dari 200 kendaraan dari berbagai era dan negara, yang menjadi daya tarik edukatif dan rekreatif bagi pengunjung. Selain itu, museum ini telah dilengkapi dengan fasilitas interaktif seperti simulasi berkendara, pertunjukan mobil, *interactive touch screen*, dan teknologi *Virtual Reality* (VR), yang semakin memperkaya pengalaman pengunjung. Kolaborasi dengan komunitas otomotif dan institusi pendidikan juga menjadi kekuatan tersendiri dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan citra Museum Angkut sebagai pusat wisata edukasi transportasi di Indonesia.
2. Dari sisi kelemahan, masih ditemukan beberapa kendala yang perlu segera dibenahi yaitu perawatan fasilitas edukatif yang belum rutin sehingga banyak sarana mengalami kerusakan, hal tersebut dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas pembelajaran pengunjung. Selain itu, penyampaian informasi tentang fasilitas teknologi interaktif masih kurang optimal, menyebabkan pengunjung kurang

memahami koleksi dan fitur yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan fokus pada perawatan fasilitas, peningkatan komunikasi informasi, serta pengembangan strategi untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan museum.

3. Lalu terkait prospek ke depan, Museum Angkut memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi pusat wisata edukasi transportasi terbesar di Indonesia. Dengan terus berinovasi dalam pengembangan koleksi, teknologi, dan program edukasi, serta meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan, diharapkan kepuasan dan loyalitas pengunjung semakin meningkat. Selain itu, dengan penguatan promosi digital dan kolaborasi strategis, Museum Angkut berpotensi menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun mancanegara di masa mendatang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan Museum Angkut Batu ke depan, antara lain:

1. Pengelola diharapkan melakukan perawatan fasilitas edukatif secara rutin dan menyeluruh dengan jadwal pemeliharaan yang terstruktur dan pengawasan berkala, guna memastikan seluruh sarana dalam kondisi

optimal sehingga dapat memberikan kenyamanan dan mendukung efektivitas proses pembelajaran bagi setiap pengunjung.

2. Tingkatkan kualitas penyampaian informasi tentang fasilitas teknologi interaktif dengan memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis kepada pengunjung. Pastikan staf dapat memberikan bantuan dan informasi secara efektif sehingga pengunjung lebih mudah memahami koleksi dan fitur yang tersedia, sehingga pengalaman berkunjung menjadi lebih bermakna dan optimal.
3. Pengelola museum diharapkan memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola museum melalui pelatihan profesional dan pengembangan keterampilan, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang optimal, mengelola fasilitas dengan baik, serta menciptakan pengalaman edukatif yang berkualitas bagi pengunjung.

Dengan implementasi upaya strategis tersebut, diharapkan Museum Angkut dapat terus berkembang menjadi destinasi wisata edukasi yang unggul, memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan sektor pariwisata, memperkaya wawasan pendidikan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan perekonomian lokal maupun nasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N. (2018). Strategi pengembangan even di museum untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Museum R.A Kartini Rembang. *Jurnal Media Wisata*, 16(1), 698-707.
- Budio, S. B. S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 56-72.
- Damayanti, H. R. (2022). Pengelolaan Koleksi Museum Wayang Kekayon Sebagai Ruang Pelestarian Seni Budaya. *Jurnal Imajinasi*, 6(1), 19-25.
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Apriani, F. (2020). Upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *EJournal Administrasi Publik*, 8(1), 8707-8718.
- Dewi, N. A. (2023). Strategi branding pariwisata Indonesia melalui wonderful Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum* (Vol. 1, No. 1, pp. 161-168).
- Hardianto, Willy Tri, Felika Agesti Yolanda, and Ignatius Adiwidjaja. 2020. "Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* 2(2): 188.
- Hayatri, M. A. S., & Prasetyo, H. (2021). Penelusuran Informasi Wisata Edukasi Menggunakan Media Sosial Instagram Melalui Hashtag# Wisataedukasijogja. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 15(3), 166-173.
- Jogja Tourism Training Center (JTTC). (2025). *Mengenal 7A dalam penunjang pariwisata*. Diakses dari <https://pelatihanpariwisata.com/mengenal-5-a-dalam-industri-pariwisata/>
- Junaid, I., Ilham, M. D. M., & Saharuna, M. Y. (2022). Model pengembangan interpretasi pariwisata edukasi di museum Kota Makassar. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia*, 16(2), 216-236.
- Martini, L. K. B., Kepramerani, P., & Widyani, A. D. (2016). Strategi pengembangan pasar tradisional dalam upaya mengantisipasi pertumbuhan pasar modern di Bali. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.

- Nurillahwaty, E. (2022). Peran teknologi dalam dunia pendidikan. In Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang (Vol. 1, pp. 81-85).
- Rahmawati, D., Kurniawati, R. A., & Insani, N. (2022). Dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat Kota Malang tahun 2015-2019. *KRITIS*, 31(2), 93-105.
- Saeroji, A. (2022). Strategi pengembangan museum Tosan Aji Purworejo dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3071-3076.
- Sahay, M. T., & Budianto, C. A. (2024). Membangun Kesadaran Masyarakat akan Nilai Budaya Daerah dengan Mengaplikasikan Pendekatan Interaktif pada Interior Museum Balanga Palangka Raya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 12(2), F14-F19.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, I., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Systematic literature review (SLR): Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363-370.
- Vernanda, D., Illegracia, S., & Richardo, J. (2023). PENGEMBANGAN IDENTITAS KAWASAN PUSAT KOTA MALANG. *Prosiding SEMSINA*, 4(2), 72-74.
- Wardhana, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Wisdianti, D. (2023). Kriteria perancangan kawasan wisata rekreatif Islami. *Jurnal Teknik dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 1-10.
- Yosa, M. (2021). Museum Angkut sebagai sarana rekreasi dan edukasi di Kota Malang. *Museum Angkut sebagai sarana rekreasi dan edukasi di Kota Malang*.